PENGARUH PEMBERIAN LULUR MINYAK KELAPA DENGAN AIR JERUK NIPIS TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA BALITA DEMAM

Eliza Bestari Sinaga[1], Ustifina Hasanah Hasibuan[2], Nabila Putri Saharani[3]
[1]Akademi kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai, [2,3]Sekolah Tinggi lmu Kesehatan As Syifa
email: elizabestari@gmail.com, herfina87@gmail.com

Abstract: *Fever or febrile s a condition where the body temperature s higher than usual, and this s a symptom of disease. This fever occurs because of a normal response to nfections n the body, nfections that occur due to microorganisms entering the body n the form of viruses, fungi, parasites and bacteria. Giving coconut oil scrub with lime juice s believed to help reduce fever n toddlers. Research objective: to determine the effect of giving coconut oil body scrub with lime juice on reducing body temperature n toddlers with fever. Method: This research s a type of experimental research. The research population was 35 toddlers with high body temperatures at the Nining Clinic. The sample n this study was 30 toddlers with high body temperatures using purposive sampling. Procedure for measuring body temperature using a thermometer n the axillary area 3 times, namely before treatment, mmediately after treatment, and 30 minutes after treatment. Data analysis used the paired sample t test. Results: Research shows that the average pre-test temperature measurement for toddlers s 38.77 degrees Celsius (fever). Meanwhile, the average temperature after administering the coconut oil and lime scrub was 37.30 degrees Celsius with a normal temperature of 21 (70%) and a fever of 9 people (30%). The results of the t paired sample test obtained a t count of 11.897 with a value of p=0.000 (p<0.05). This means that there s a significant difference between the temperature before the coconut oil scrub alone and the coconut oil and lime scrub. These results prove that giving coconut oil body scrub with lime juice has a positive effect on reducing body temperature n toddlers with fever at the Nining Clinic. Conclusion: There s a significant effect of giving coconut oil scrub with lime juice on reducing body temperature n toddlers with fever at the Nining Clinic.*

Keywords: *Coconut Oil Scrub with Lime Water, Fever, Toddlers*

Abstrak: Demam atau febris yaitu suatu keadaan suhu tubuh menjadi lebih tinggi dari biasanya, dan ni merupakan suatu gejala penyakit. Demam ni terjadi karena adanya respon normal terhadap nfeksi yang ada dalam tubuh, nfeksi yang terjadi karena adanya mikroorganise yang masuk kedalam tubuh yang berupa virus, jamur, parasit dan bakteri. Pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis dipercaya dapat membantu menurunkan demam pada balita. Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam. Metode: Penelitian ni merupakan jenis penelitian eksperimental. Populasi penelitian adalah balita dengan suhu tubuh tinggi sebanyak 35 orang di Klinik Nining. Sampel dalam penelitian ni sebanyak 30 balita dengan suhu tubuh tinggi menggunakan

purposive sampling. Prosedur Pengukuran Suhu tubuh menggunakan termometer di daerah aksila sebanyak 3 kali yaitu sebelum perlakuan, langsung setelah perlakuan, dan 30 menit setelah perlakuan. Analisis data menggunakan uji t *paired sample test.* Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengukuran suhu balita *pretes* adalah 38,77 derajat celcius (demam). Sedangkan suhu rata-rata sesudah pemberian lulur minyak kelapa dan jeruk nipis sebesar 37,30 derajat celcius dengan suhu normal 21 (70%) dan demam 9 orang (30%). Hasil uji t *paired sample test* diperoleh t hitung sebesar 11,897 dengan nilai p=0,000 (p<0,05). ni berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara suhu sebelum perlakuan pemberian lulur minyak kelapa saja dan lulur minyak kelapa dan jeruk nipis. Hasil ni membuktikan bahwa pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis berpengaruh positif terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Nining. Kesimpulan : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Nining.

Kata Kunci : Lulur Minyak Kelapa Dengan Air Jeruk Nipis, Demam, Balita

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2022 angka kejadian demam diseluruh dunia sekitar 17 juta per tahun, angka kematian akibat demam mencapai 600.000 dan 70% terjadi di Asia (WHO, 2022). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2020, prevalensi demam di ndonesia sebesar 1,5% atau sekitar 1.500 per 100.000 penduduk ndonesia. Prevalensi tertinggi kejadian demam pada anak terjadi usia 1-4 tahun. Dari data yang diperoleh oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, berdasarkan surveilansi terpadu tercatat sebanyak 44.422 terserang demam dan meningkat pada tahun 2020 mencapai 46.142 penderita (Kementrian Kesehatan, 2020).

Di Indonesia terdapat 800 jumlah penderita per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Kasus penyakit demam thypoid di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain khususnya di bagian daerah tropis terdapat sekitar 80-90%, 600.000-1,3 juta kasus dengan angka kematian lebih dari 20 ribu yang terus terjadi setiap tahunnya, dengan demikian maka harus dilakukan penangan medik yang serius (Harnani, 2019).

Balita mendengar kata Balita maka yang ada dalam benak kita adalah singkatan bawah lima tahun. Demi kesamaan persepsi kita dalam membaca penelitian ni maka saya membatasinya sebagai bayi dan anak yang berusia lima tahun kebawah. Selanjutnya kita sebut masa bayi dan awal masa kanak – kanak, karena masing–masing memiliki ciri–ciri khas yang berlainan (Hanum Marimbi, 2017).

Demam atau febris yaitu suatu keadaan suhu tubuh menjadi lebih tinggi dari biasanya, dan ni merupakan suatu gejala penyakit. Suhu tubuh dikatakan normal yaitu apabila suhu dengan rentang 36,5C – 37,5C, apabila suhu tubuh melebihi rentang normal maka bisa dikatakan hipertermi atau tidak normal. Demam ni terjadi karena adanya respon normal terhadap nfeksi yang ada dalam tubuh, nfeksi yang terjadi karena adanya mikroorganise yang masuk ke dalam tubuh yang berupa virus, jamur, parasit dan

bakteri. Demam juga bisa disebabkan karena paparan sinar matahari yang berlebihan (overhating), dehidrasi atau kekurangan cairan, alergi karena gangguan sistem mun (Pratiwi, 2021).

Minyak kelapa mengandung asam lemak jenuh sebesar 90%. Minyak kelapa mengandung 84% trigleserida, sterol yang terdapat di dalam minyak nabati disebut phitosterol. Sterol ini bersifat sebagai stabilizer (Muchtadi, 2015). Minyak kelapa berdasarkan kandungan asam lemak digolongkan ke dalam minyak asam laurat, karena kandungan asam lauratnya paling besar dibandingkan asam lemak lainnya (Muchtadi, 2015). Banyaknya manfaat yang terkandung dalam minyak kelapa ini bagi kesehatan, sehingga saya kira tidak berlebihan jika disebut sebagai kaya kesehatan. Saat ini, pemanfaatan kelapa lebih berkembang. Salah satunya dengan membuatnya menjadi minyak kelapa murni (virgin coconut oil/VCO). Sampai sat ini, minyak kelapa murni ramai di perbincangkan karena khasiatnya bagi kesehatan. Para ahli pun mulai tertari untuk meneliti kandungan VCO dan kaitannya dengan kesehatan manusia (Tiara Putri, 2019).

Khasiat pemanfaatan jeruk nipis sebagai obat telah dilakukan sejak lama. Hampir seluruh bagian dari tanaman ini dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional. Bagian daun jeruk nipis dapat dimanfaatkan sebagai obat demam. Bagian akar jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat disentri dan ambeien dengan cara merebus akar jeruk nipis di dalam air. Air rebusan akar kemudian disaring dan diminum secara teratur. Bagian buah jeruk nipis cukup sering digunakan dalam berbagai pengobatan tradisional. Dalam pemanfaatannya buah jeruk nipis cukup diolah dengan cara diperas saja. Kemudian air perasan jeruk nipis ditambahkan dengan bahan alami lainnya yang dapat digunakan sebagai obat. Buah jeruk nipis umumnya dimanfaatkan sebagai obat batuk, influenza, sakit panas, sembelit, sesak napas, amandel, malaria, terlambat datang bulan, hingga mengurangi rasa sakit pada saat datang bulan (Putra, 2015).

Berdasarkan survey awal di Klinik Bidan Nining pada anak demam terdapat 3 anak yang mengalami demam. Dan setelah ditanya belum pernah menggunakan lulur minyak kelapa untuk penurunan suhu tubuh pada anak demam. Dan tidak mengkonsumsi obat-obatan maupun herbal lain. Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Lulur Minyak Kelapa Dengan Air Jeruk Nipis Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Nining.

METODE

Metode penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah desain penelitian *Pre-Experimental Design.* Penelitian *Pre-Experimental Design* adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017: 78). Peneliti menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian tersebut adalah adanya pretest sebelum diberi perlakuan dan dilakukan posttest setelah diberikan treatment (perlakuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Analisis data pengaruh pemberian lulur

minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam menggunakan uji-t. Hasil analisis uji t sebelum dan sesudah dilakukan pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balitadapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4
Pengaruh Pemberian Lulur Minyak Kelapa Dengan Air Jeruk Nipis Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Nining Tahun 2024

Penurunan Demam Pada Balita	N	Rata-rata	Perbedaan Rata-rata	t-hitung	p-value
Sebelum	30	38,77	1,47	11,897	0,000
Sesudah	30	37,30			

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata pengukuran suhu balita sebelum pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis adalah 38,77 derajat celcius (demam), dengan suhu tertinggi 39,8 dan suhu terendah 38,0. Dari karakteristik suhu sebelum pemberian lulur minyak kelapa dapat dikatakan sebagian besar suhu sebelum pemberian lulur minyak kelapa lebih tinggi. Sedangkan nilai rata-rata suhu sesudah pemberian lulur minyak kelapa dan jeruk nipis sebesar 37,30derajat celcius dengan suhu tertinggi 38,5 dan suhu terendah 36,0. Ini berarti suhu sebelum pemberian lulur minyak kelapa dan jeruk nipis dapat dikatakan lebih rendah.

Berdasarkan hasil uji t *paired sample test* diperoleh t hitung sebesar 11,897 dengan nilai p=0,000 (p<0,05). Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara suhu sebelum perlakuan pemberian lulur minyak kelapa saja dan lulur minyak kelapa dan jeruk nipis. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Nining Tahun 2024. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis berpengaruh positif terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Nining

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini dan Wayan (2013) bahwa pengaruh pemberian lulur minyak kelapa dan jeruk nipis terhadap penurunan demam terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata suhu sesudah pemberian lulur minyak kelapa sebesar 37,16 batas atas 37,39 dan batas bawah 36,93. Sedangkan nilai rata-rata suhu sesudah pemberian lulur minyak kelapa dan jeruk nipis sebesar 36,51 dan batas atas 37,89 dan batas bawah 36,13. Dari suhu sesudah pemberian terapi dapat dikatakan sebagian demam anak menurun setelah diberikan lulur minyak kelapa dan jeruk nipis.

Menurut asumsi peneliti bahwa pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis berpengaruh positif terhadap penurunan demam pada balita. Hal ini terjadi karena kombinasi tersebut mungkin memiliki efek menenangkan dan menurunkan suhu tubuh. Air jeruk nipis memiliki sifat yang menyegarkan dan mungkin memberikan efek pendinginan saat dioleskan pada kulit balita. Hal ini dapat membantu menurunkan suhu tubuh yang tinggi akibat demam. Baunya yang harum dan segar dari air jeruk nipis dapat memberikan efek relaksasi dan meningkatkan rasa nyaman pada balita yang merasa tidak nyaman akibat demam. Minyak kelapa memiliki sifat antimikroba dan antiinflamasi yang

dapat membantu melawan infeksi dan mengurangi peradangan pada kulit balita yang demam. Penggunaan minyak kelapa dalam lulur juga dapat memberikan kelembapan pada kulit. Selanjutnya, Proses lulur sendiri yang melibatkan pijatan lembut saat mengoleskan campuran tersebut pada kulit balita, dapat memberikan efek menenangkan dan memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

SIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan yang telah lakukan maka dapat disimpukan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian lulur minyak kelapa dengan air jeruk nipis terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Nining.

DAFTAR PUSTAKA

Adindaputri, Z., Purwanti, N. Dan Wahyudi, I. A. (2013) 'Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia Swingle) Konsentrasi 10% Terhadap Aktivitas Enzim Glukosiltransferase Streptococcus Mutans', Majalah Kedokteran Gigi Indonesia, 20(2), P. 126. Doi: 10.22146/Majkedgiind.6803.

Astawa, I.B.B., dan Ni Made, A.T., 2017. Identifikasi Jenis Bakteri Dalam Air Limbah di Rumah Sakit Sanglah. Universitas Udayana. Denpasar. Vol. 6 (6)

Azmi Yahya. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Anak Q Dengan Febris di Ruang Inap Anak RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi. Keperawatan 10.

Dinkes, S. (2021). Profil Kesehatan Profinsi Sumatera Utara.

Dwi Sulistyo Cahyaningsih, S.K. (no date) Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja.

Hanum Marimbi. Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita. 2nd ed. Weini Kristiyanasari, Skep N, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.

Harnani, N.M., Andri, I. and Utoyo, B. (2019) 'Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam Thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombong', Jurnal Urecol, 6(6), p. 7.

Herbie, T. 2015. Kitab Tanaman Berkhasiat Obat: 226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh. Yogyakarta: Octopus Publishing House.

Ismoedijanto, I. (2016) "Demam pada Anak," Sari Pediatri, 2(2), hal. 103. doi: 10.14238/sp2.2.2000.103-8.

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2021.

Kurnia, Annisa. 2014. Khasiat Ajaib Jeruk Nipis dari A-Z untuk Kesehatan dan Kecantikan. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Lestari, Titik. (2016). Asuhan keperawatan anak. Yogyakarta : Nuha Medika.

Muchtadi, Tien R., dkk. 2015. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Bandung: Alfabeta.

Nelwan R. Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. 2012;39(4):247-250.

Novilla, dkk. 2017. "Komposisi Asam Lemak Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) yang Berpotensi sebagai Anti Kandidiasis". Jurnal Kimia dan Pendidikan. Vol. 2. No. 2. Cimahi : Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi.

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediaction.

Oktaviayu dan Sri Nabawiyati. 2009. Pengaruh Pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap Berat Badan Tikus Putih. Mutiara Medika Vol. 9 No. 1:33-41

Okwu, D.E., 2008. Citrus Fruits: a Rich Source of Phytochemicals and Their Roles in Human Health, International Journal Chemical Science, 6(2): 451-471.

Pratiwi, N. K. P. A. I. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Balita Di Banjar Mekar Bhuana Puskesmas I Denpasar Tahun 2021. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021.

Putra, W. S. (2015) Kitab Herbal Nusantara : Kumpulan Resep & Ramuan Tanaman Obat Untuk Berbagai Gangguan Kesehatan. I. Edited By Andien. Yogyakarta: Katahati.

Putra, W. S. 2015. Kitab Herbal Nusantara Kumpulan Resep & Ramuan Tanaman Obat Untuk Berbagai Gangguan Kesehatan. Edisi 1. Editor Andien. Yogyakarta: Katahati.

Rizal fadli, (2022), Pengertian demam berdarah, Available at https://www.halodoc.com/kesehatan/demam-berdarah

Sodikin, (2012). prinsip perawatan demam pada anak. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Sri Hartini. (2016). Efektifitas kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh anak demam usia 1 - 3 tahun di SMC RS Telogorejo Semarang. Picosecond Optoelectronics, 0439, 95–100. https://doi.org/10.1117/12.966079

Suarsana, I.N., Kumbara, A.A.N.A., dan Satriawan, I.K. 2015. Tanaman Obat : Sembuhkan Penyakit untuk Sehat. Swasta Nulus. Denpasar.